SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DESA TONGO MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PT. BANK NEGARA INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Administrasi Bisnis

Oleh:

SARTIKA NUPI ASTUTI
NIM. 2019B1C112

KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DESA TONGO MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PT. BANK NEGARA INDONESIA

Oleh:

SARTIKA NUPI ASTUTI
NIM: 2019B1C112

Untuk Memenuhi Ujian Skripsi
Pada Tanggal 30 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Iwan Tanjung Sutarna S.IP..MPA	**Sulhan Hadi SE., M.M.**
NIDN. 0806058402	**NIDN. 0813038202**

Mengetahui,
Ketua Program
Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza, S. Sos, MM
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DESA TONGO MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PT. BANK NEGARA INDONESIA

Oleh:

SARTIKA NUPI ASTUTI
NIM: 2019B1C112

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal 30 Juni 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Dr. Iwan Tanjung Sutarna S.IP..MPA (PU) ( )
NIDN. 0806058402

Sulhan Hadi SE., M.M. (PP) ( )
NIDN. 0813038202

Lalu Hendra Maniza, S. Sos, MM (PN) ( )
NIDN. 0828108404

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN 0806066801

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 pasal 70)

Mataram,30 Juni 2023

Mahasiswa

SARTIKA NUPI ASTUTI

Nim. 2019B1C112

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartika Nupi Astuti
NIM : 2019B1C112
Tempat/Tgl Lahir : Tongo, 08 Februari 2001
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085 333 228 247
Email : Sartikanupiastt@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Desa Tongo Menggunakan Mobile Banking PT. Bank Negara Indonesia

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Agustus 2023
Penulis

METERAI TEMPEL 10000 229FAKX558687720

SARTIKA NUPI ASTUTI
NIM. 2019B1C112

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartika Nupi Astuti
NIM : 2019B1C112
Tempat/Tgl Lahir : TONGO, 08 Februari 2021
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085333228247 / sartikanupiastt@gmail.com
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Desa Tongo Menggunakan Mobile Banking PT. Bank Negara Indonesia.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Agustus 2023
Penulis

Sartika Nupi Astuti
NIM. 2019B1C112

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga denga napa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap semangat yah :’)

Tidak Ada Kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil ‘Aalamiin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur penulis kepada Allah SWT Karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada Orang Tua tercinta. Bapak ABDUL KAHAR dan teristimewah Mama ASMIWATI yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahan untuk Kakak pertama saya Herniyanti, Kakak kedua Renna Karnila dan adik saya Karina Leistiya dan Regina Paraswati serta keluarga besar yang selalu menjadi penyemangat terbaik.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Dalam penyusunan Skripsi Ini, penyusun banyak mendapatkan Bimbingan, Saran, Bantuan dan dukungan Dari Pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak-banyak terimah kasih kepada:

1. Bapak Drs.Abdul Wahab.MA Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali M,Si selaku dekan fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S. Sos , M.M Selaku ketua prodi jurusan Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Selva,S.E., M.Sc Selaku Sekretaris prodi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Dr. Iwan Tanjung S.IP., MPA selaku Dosen Pembimbing 1 dan terimah kasih atas keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan serta berbagai saran dan kritikan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Bapak Sulhan Hadi SE, MM selaku Dosen Pembimbing 2 dan terimah kasih atas keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan serta berbagai saran dan kritikan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
7. Seluruh Dosen Pengajar Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Almamater saya yang tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.
9. Pintu Surgaku, Ibunda Asmiwati Dan Bapak tercinta Abdul Kahar, Terimah kasih Sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk

bantuan, semangat, dan doa yang tidak ada hentinya diberikan selama ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimah kasih, sudah menjadi tempatku untuk Berkeluh kesah Teryaman.

10. Kepada Kakak Herniyanti dan Kakak kedua Renna Karnila, Adik saya Karina Listiya dan Regina Paraswati Terimah kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, Terimah kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Sahabat cantik ku YARA RILASTI
12. Seluruh Pihak Yang memberikan Bantuan kepada penulis namun tidak disebutkan satu persatu. Terimah kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayahnya sehinga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Desa Tongo Menggunakan *Mobile Banking* PT. Bank Negara Indonesia) ini diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan strata satau S1 Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, Juni 2023

Sartika Nupi Astuti
2019B1C112

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DESA TONGO MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PT. BANK NEGARA INDONESIA

Sartika Nupi Astuti[1], Dr. Iwan Tanjung S.IP., MPA[2], Sulhan Hadi SE.,MM[3]
Mahasiswa[1], Pembimbing Utama[2], Pembimbing Pendamping[3]
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini, ini perkembangan teknologi sangat berkembang Dengan pesat. Banyak aktivitas-aktivitas yang telah beralih menggunakan teknologi, karena teknologi ini sangat membantu penggunanya untuk dapat melakukan aktivitas dengan lebih mudah. Teknologi informasi yang semakin berkembang di respon oleh perusahaan-perusahaan termasuk perbankan yang terus mencoba memberikan pelayanan kemudahan akses informasi untuk nasabahnya dengan cara menginplementasikan teknologi informasi yang canggih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuntitaif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. (Sugiyono, 2018:8). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan atara dua variable atau lebih jadi terdapat variable independen (varable yang mempengaruhi) dan (variable yang dipengarui) Penggunaan metode penelitian ini untuk memudahkan peneliti terkait dengan pengumpulan data, dimana data yang digunakan berupa sample dari jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga dapat mempermudah peneliti dari segi waktu dan biaya dan akan diketahui hubungan yang signitifikan antara variable yang diteliti, data yang diperoleh dan diteliti berupa angka-angka. Sehingga data tersebut memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik atau kuantitatif. Hasil pengujian penelitian ini menunjukan bahwa variable kemudahan, kemanfaatan, dan kredibilits berpengaruh secara signitifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking yang memiliki nilai signitifikan sebesar 0,000 dari 0,05. Dapat di simpulkan bahwa variable kemudahan (XI), variable kemanfaatan (X2) dan variable Kredibilitas (X3) Berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah desa Tongo dalam menggunakan mobile banking Bank Negara Indonesia Artinya terdapat pengaruh yang signitifikan antara satu variable independen terhadap variable dependen.

Kata Kunci : Minat Nasabah, *Mobile Banking*, PT. Bank Negara Indonesia

ABSTRACT

In the current era of globalization, technology has experienced rapid development. Numerous activities have transitioned to using technology, as it significantly facilitates users in carrying out tasks more effortlessly. The progressing information technology has prompted companies, including banking institutions, to continuously strive in providing convenient access to information for their customers by implementing advanced information technology. This research employs a quantitative method, which utilizes numerical data or assessed questions that are analyzed through statistical analysis (Sugiyono, 2018:8). This study adopts an associative research design, aiming to explore the influence and relationships between two or more variables, wherein there exist independent variables (those that affect) and dependent variables (those affected). This research method is employed to facilitate the researcher in data collection, wherein the data used consists of a sample from an extensive population, thus simplifying the researcher's task in terms of time and cost, while enabling the identification of significant relationships among the variables under investigation. The acquired and analyzed data are in numerical form, making them amenable to statistical or quantitative analysis. The results of this research demonstrate that the variables of convenience, utility, and credibility significantly influence the customers' interest in utilizing mobile banking, with a significant value of 0.000 out of 0.05. In conclusion, the variables of convenience (XI), utility (X2), and credibility (X3) exert simultaneous influence on the customers' interest in using Bank Negara Indonesia's mobile banking services in Tongo village. Hence, there exists a significant influence of the independent variables on the dependent variable.

Keywords: *Customer Interest, Mobile Banking, PT. Bank Negara Indonesia*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **v**
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN..... **viii**
UCAPAN TERIMAH KASIH..... **ix**
KATA PENGANTAR..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT..... **xiii**
DAFTAR ISI..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Penelitian Terdahulu 9
2.2 Tinjauan Teori 13
2.2.1 Minat 13
2.2.2 Indikator Minat 15
2.3 Kemudahan 15
2.3.1 Indikator Kemudahan 16
2.4 Kemanfaatan 17
2.4.1 Indikator Kemanfaatan 17
2.5 Kredibilitas 18
2.5.1 Indikator Kredibilitas 18
2.6 Mobile Banking 19
2.7 Kerangka Berfikir 21
2.8 Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN **23**
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Sumber dan Jenis Data 24

3.3 Populasi 24
3.4Sample 25
3.5 Teknik Pengumpulan Data 26
3.6 Skala Pengukuran 27
3.7 Uji Instrumen 27
3.7.1 Uji Validitas 28
3.7.2 Uji Reabilitas 28
3.8 Uji Asumsi Klasik 28
3.8.1 Uji Normalits 28
3.8.2 Uji Multikolinieritas 29
3.8.3 Uji Heteroskedistisitas 29
3.9 Analisis Linear Berganda 30
3.10 Uji Hipotesis 30
3.10.1 Uji T 30
3.10.2 Uji F (Simultan) 30
3.10.3 Uji Koefisien Determinan (R^2) 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
4.1. Gambaran Umum Desa Tongo 32
4.2 Gambaran Umum PT Bank Negara Indonesia 32
4.4 Deskripsi Data Responden 34
4.6 Uji Instrumen 35
4.6.1 Uji Validilitas 37
4.6.1 Uji Reliabilitas 37
4.7 Uji Asumsi Klasik 39
4.7.1 Uji Normalitas 39
4.7.2 Uji Mulikolinieritas 40
4.7.3 Uji Heterokedastisitas 41
4.8 Analisis Regresi Linear Berganda 41
4.9 Pengujian Hipotesis 43
4.9.1 Uji T47 45
4.9.2 Uji F47 45
4.9.3 Uji Koefisien Determinasi 47
4.10 Pembahasan Hasil Penelitian 48
BAB V PENUTUP 54
5.1 Kesimpulan 54
5.2 Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Observasi Awal Penelitian 5
Table 2.1 Penelitian Terkait 9
Table 3.1 Skala Likert 26
Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 35
Table 4.2 Karakteristik Responden Berasarkan Usia 36
Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 36
Table 4.4 Hasil Uji Validilitas 37
Table 4.5 Hasil Uji Reliabilitas 39
Table 4.6 Hasil Uji Normalitas 40
Table 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas 41
Table 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 43
Table 4.9 Hasil Uji T 46
Table 4.10 Hasil Uji F 48
Table 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasititas..... 46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, ada kemajuan pesat dalam inovasi teknologi. Banyak kegiatan telah beralih ke pemanfaatan teknologi karena kemampuannya untuk memfasilitasi pengguna dalam melakukan tugas dengan lebih mudah. Menanggapi bidang teknologi informasi yang sedang berkembang, berbagai perusahaan, termasuk di industri perbankan, berusaha untuk memfasilitasi akses informasi yang mudah bagi pelanggan mereka dengan menggunakan sistem teknologi informasi yang canggih.

Bank mengembangkan layanan dengan cara yang berbeda dan inovatif seperti mengedepankan layanan yang aman dan terpercaya, salah satu layanan yang dimiliki serta dikembangkan oleh dunia perbankan yakni *Mobile Banking. Mobile banking* pada dasarnya adalah *contact banking* antara bank dan nasabah melalui internet dan media elektronik.

Jumlah pengguna *mobile banking* di desa Tongo tercatat sebanyak 300 orang, dimana sebagian besar pengguna *mobile banking* adalah pegawai swasta. Ponsel bagi nasabah memberi kemudahan untuk bertransaksi perbankan tanpa dibatasi ruang dan juga waktu. Dengan adanya sebuah layanan *mobile banking* diharapkan mampu memberi kemudahan perbankan kepada nasabah tanpa mesti mendatangi bank secara langsung. Penyediaan layanan *mobile banking* melalui *mobile*

banking telah diwujudkan baik di media elektronik ataupun dengan cara menawarkannya langsung ke para nasabah setelah membuka rekening tabungan (Kurniwati, Wahyu, dan Alfi, 2017).

Yang menawarkan jasa Mobile Banking salah satunya ialah Bank Negara Indonesia. Dimana agar memberi sebuah pelayanan yang baik, BNI menyediakan pelayanan *mobile banking* sebagai salah satu dari industri perbankan. BNI sadar akan pelayanan terhadap para nasabah mesti dengan menyesuaikan pelayanan pada perkembangan teknologi di masa kini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mencatat jumlah pengguna *mobile banking* pada bulan februari tahun 2023 mencapai 14,03 juta user, total tersebut naik 25% (Year on Year/YoY) kalau dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yang berjumlah 11,22 juta user.

Peningkatan total pengguna BNI *mobile banking* ini tentunya diharapkan dapat memberi kemudahan pada nasabah bertransaksi melalui fitur dari layanan aplikasi BNI mobile yaitu, para nasabah bisa melakukan transaksi perbankan semisal Cek saldo, bayar tagihan kartu kredit, beli listrik, telepon, tagihan dan tiket, transfer dana antar rekening bank, informasi pindah rekening, informasi bunga serta lainnya. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu faktor terpenting yaitu kemudahan. Kemudahan begitu penting karena nasabah punya niat agar tetap memakai aplikasi *mobile*

banking kalau aplikasi tersebut tidak sulit untuk dimengerti ataupun digunakan. Nasabah bank biasanya terus memakai ATM atau mengunjungi cabang secara langsung ketika system *mobile banking* dianggap sulit dipahami. (Pratama adi, Saleh, dkk. 2019)

Variabel selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah manfaat. di mana keefektifan layanan bergantung pada kelengkapan dan kapasitasnya untuk mendorong keterlibatan dengan kliennya. Layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh bank mencakup fitur-fitur seperti informasi saldo, transfer antar rekening, dan informasi nilai tukar, antara lain dengan tujuan untuk mempermudah transaksi nasabah. Pemanfaatan *mobile banking* memiliki potensi untuk menghasilkan hasil yang menguntungkan. (Hadi dan Novi 2015). Tingkat keefektifan *mobile banking* merupakan faktor penentu dalam membentuk persepsi nasabah terhadap sistem tersebut.

Selain itu, dimana tingkat kepercayaan kepada sistem yang digunakan dengan senantiasa menjamin keamanan serta privasi pengguna. Untuk alasan keamanan, banyak penipuan serta pencurian data di mobile banking yang melibatkan pemberian password kepada nasabah sebelum melakukan transaksi. Tentu saja, bank memainkan peran penting dalam kepercayaan pelanggan. Hal ini untuk mengantisipasi kemungkinan adanya penipuan atau pencurian (Reza & Sri, 2017).

Pada penelitian yang sebelumnya memiliki bahasan tentang berbagai faktor yang memengaruhi minat memakai *mobile banking*, pada penelitian Novi (2015), dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi

minat menggunakan layanan *mobile banking"*. Penelitian ini menyatakan kalau keamanan, risiko serta aksesibilitas berdampak signifikan pada minat menggunakan *mobile banking*. Sedangkan variabel kemudahan dan kegunaan tak berdampak pada minat memakai *mobile banking.*

Penelitian yang dikerjakan oleh Reza dan Sri (2016) dengan judul "Persepsi Kenyamanan, Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri)". Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas dan persepsi harga secara parsial dan simultan berdampak pada niat nasabah untuk memakai layanan mobile banking di PT Bank Syariah Mandiri Surabaya.

Dari *research gap* di atas terlihat bahwa setiap masing-masing dari variabel dalam sebuah penelitian menghasilkan data yang berbeda-beda. Dengan demikian, di dalam penelitian ini sangat penting untuk membuktikan hasil ataupun data dari penelitian sebelumnya untuk memberi sebuah jawaban yang valid atas permasalahan yangtelah diangkat di dalam suatu penelitian.

Karena fenomena di Desa Tongo dahulu sampai sekarang belum ada ATM untuk melakukan transaksi. Dulu, warga Desa Tongo harus pergi ke desa lain yang jaraknya 18.200 meter jika ingin bertransaksi. Dengan adanya *mobile banking*, masyarakat Desa Tongo bisa dengan mudah menghadapi fenomena ini.

Tabel 1.1 Observasi Awal Penelitian

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
saya tertarik menggunakan mobile banking karna syarat dan ketentuannya mudah	36	15
saya merefrensikan mobile banking pada teman atau keluarga terdekat	48	16
saya akan terus menggunakan mobile banking dalam transaksi	50	21

Hasil observasi dan wawancara penulis dengan pengguna *mobile banking* di desa Tongo menunjukkan bahwa masyarakat merasa bahwa

mobile banking memudahkan saat bertransaksi seperti pembayaran gaji, belanja online, dll.

Berlandaskan uraian di dalam latar belakang serta research gap di atas, diyakini penting adanya suatu penelitian yang mampu memberi gambaran tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah Desa Tongo dalam memakai *mobile banking.* Penelitian ini memakai tiga variabel bebas dalam penelitian ini yakni faktor kemudahan penggunaan, faktor manfaat dan faktor kredibilitas, adapun minat memakai aplikasi *mobile banking* sebagai variabel terikat. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti, dan judul yang penulis angkat ialah **"Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Desa Tongo Menggunakan *Mobile Banking* PT. Bank Negara Indoensia"**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan pengguna berpengaruh terhadap minat nasabah Desa Tongo menggunakan *Mobile Banking* ?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah Desa Tongo mengunakan *Mobile Banking* ?
3. Apakah kredibilitas berpengaruh terhadap minat nasabah Desa Tongo menggunakan *Mobile Banking* ?

4. Bagaimana analisis kemudahan pengguna,manfaat dan kredibilitas berpengaruh terhadap minat nasabah desa tongo menggunakan *Mobile Banking* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Agar mengetahui serta menganalisis pengaruh kemudahan pengguna terhadap minat Nasabah Desa Tongo Menggunakan *Mobile Banking*.
2. Agar mengetahui serta menganalisis pengaruh manfaat pengguna terhadap minat Nasabah Desa Tongo Menggunakan *Mobile Banking*.
3. Agar mengetahui serta menganalisis pengaruh kredibilitas *mobile banking* pengguna terhadap minat Nasabah Desa Tongo menggunakan *mobile banking.*
4. Agar mengetahui serta menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan, dan kredibilitas secara bersamaan terhadap minat Nasabah Desa Tongo Menggunakan *Mobile Banking*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan mampu menjadi pelengkap bahan penelitian yang selanjutnya dalam rangka menambah substansi akademik sehingga berguna untuk mengembangkan ilmu.

1. Untuk masyarakat desa Tongo

   Untuk memberikan saran tentang pentingnya mobile banking saat ini

2. Untuk universitas

   Bisa dipakai sebagai bahan referensi bagi peneliti serta wawasan dengan pihak akademisi tentang pentingnya memakai *mobile banking.*

3. Untuk peneliti

   Memperluas pengetahuan dan gambaran peneliti terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memakai *mobile banking.*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Nam Penelti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
RW Lubis Dengan judul analisis minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*	Kuantitatif Penelitian ini menunjukan bahwa kemudahan, manfaat dan kepercayaan berpengaruh signitifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking.*	Persaman : sama-sama menggunakan Penelitian kuantitatif dan menganalisis minat Perbedaan: Objek penelitian pada mahasiswa sedangkan objek peneltian ini Nasabah desa Tongo
Reza dan Sri dengan judul "persepsi kemudahan, Kredibilitas	Penelitian ini menyatakan bahwa pesepsi kemudahan penggunaan,	Persaman : sama-sama menggunakan Penelitian kuantitatif dan

an harga terhadap Niat nasabah menggunakan layanan *mobile banking (Studi kasus Pada Bank mandiri Surabaya" (2017)*	persepsi kredibilitas dan persepsi haarga berpengaruh secara parsial dan simultan	menganalisis minat Perbedaan: Objek penelitian pada Bank Mandiri Surabaya sedangkan objek peneltian ini Nasabah desa Tongo
Hadi danNovi dengan judul "faktor-faktor yang mempengaruhi penggunan layanan *mobile banking* Dalam jurnal Optimun : Jurnal Ekonomi dan Pengembangan	Kuantitatif Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga berpengaruh secara simultan	Persamaan: sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menganalisi pengaruh Perbedaan: Objek penelitian pada pengguna sedangkan objek peneltian ini Nasabah desa Tongo
Fernanda dan Embun dengan judul "Analisis pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *E*-	Kuantitatif Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi keamanan, kemudahan, kepercayaan, manfaat, berpengaruh secara parsial dan simultan	Persamaan: sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menganalisi pengaruh dan Minat Perbedaan: Objek penelitian pada PT Bank

Banking Pada PT Bank Syariah Kcp magelang (2018)	terhadap niat nasabah menggunakn *m-banking*	Syariah Kcp magelang sedangkan objek peneltian ini Nasabah desa Tongo

Lanjutan Tabel 2.1

Nama Peneliti	Metode dan Variable Peneliti	Hasil Peneliti
Margareth dan Gunawan dengan judul "analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* (studi kasus pada PT BRI Kantor Cabang semarang Pandonaran) (2020)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi manfaat, kemudaha, dan keamanan berpengaruh signitifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile baking*.	Persamaan: sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menganalisi pengaruh dan minat Perbedaan: Objek penelitian pada PT BRI Kcp semarang sedangkan objek peneltian ini Nasabah desa Tongo

Dari hasil penelitian yang terdahulu, ada beberapa perbedaan maupun persamaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini

adalah keduanya tertarik untuk memakai *mobile banking* sebagai variabel dependen, sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terkait dengan variabel independen serta studi kasus.

Hadi dan Novi (2015) berbeda dari variabel dan studi kasus dimana variabel yang dipakai ialah persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, keamanan yang dirasakan, risiko yang dirasakan dan persepsi aksesibilitas dan fokus pada semua pengguna *mobile banking*, sedangkan pada penelitian ini fokusnya ialah pada variabel kenyamanan, kegunaan dan juga kredibilitas untuk Bank Negara bank Indonesia.

Reza dan Sri (2017) membedakan variabel dan juga studi kasus dimana variabel yang dipakai ialah persepsi kenyamanan, persepsi kredibilitas dan juga persepsi harga yang merupakan studi kasus pengguna dari layanan *mobile banking* Bank Negara Indonesia. Penelitian ini berfokus kepada variabel kemudahan, manfaat serta kredibilitas pada masyarakat Desa Tongo yang memakai layanan *mobile banking* Bank Negara Indonesia.

Pratama dan Saputra (2019) berbeda dengan studi kasus pada variabelnya, dengan variabel yang dipakai ialah kegunaan, kemudahan penggunaan serta tingkat kepercayaan studi kasus mahasiswa FEBI 2015. Penelitian ini memiliki fokus kepada variabel kenyamanan, kegunaan serta kredibilitas terhadap masyarakat desa Tongo yang memakai *mobile banking* Bank Negara Indonesia.

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Minat

Berhasil atau gagal suatu teknologi untuk menaikkan kualitas layanan tergantung pada penggunanya. Teknologi berhasil ketika pengguna semakin banyak dan senantiasa menggunakannya. Oleh sebab itu, minat memakai teknologi menjadi faktor yang penting (Ahmad & Pambudi, 2014). Menurut Chou (Suci, Raharjo & Andini, 2017), minat mengacu pada gejala psikologis terhadap suatu objek yang dikarenakan oleh kesenangan ataupun ketertarikan pada objek tersebut. Minat juga dimaknai sebagai kemauan atau perasaan tertarik atas kemauan sendiri, tanpa tekanan atau dorongan dari berbagai pihak tertentu (Dalimunthe, 2020).

Adapun menurut Yogiyanto (2007:29) Minat perilaku menunjukkan keinginan atau minat seseorang terhadap perilaku tertentu. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap objek, masalah atau situasi yang berkaitan dengannya, yang berarti minat harus dianggap sebagai kesadaran. Oleh karena itu, minat merupakan sisi psikologis seseorang untuk memberikan perhatian khusus dan mendorong kegiatan tertentu.

B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat

Minat bisa berkembang melalui sebuah proses. Timbulnya minat dikarenakan oleh adanya perasaan tertarik ataupun rasa senang, perhatian,

maupun keperluan terhadap sesuatu. Minat tak datang dengan cara tiba-tiba dari individu itu sendiri, menurut Corvo dan Corvo, Ali (2015) mengemukakan jika ada 3 faktor yang menimbulkan minat yakni:

1. Dorongan dari dalam individu

   Sebuah faktor itu adalah rasa keingintahuan atau keinginan untuk menciptakan suatu hal yang baru ataupun yang berbeda. Motivasi ini mampu meningkatkan minat seseorang untuk bekerja keras. Misalnya, nafsu makan meningkatkan minat pada pekerjaan atau pendapatan, produksi makanan, dll.

2. Motif sosial

   Faktor ini bisa dimaknai sebagai minat untuk memperbaiki diri melalui pengetahuan serta informasi, yang dapat dipahami sebagai keinginan untuk dapat bekerja atau keinginan untuk dihargai oleh keluarga atau teman.

4. Faktor Emosi

   Minat erat kaitannya dengan emosi. Semisal, keberhasilan memunculkan rasa puas, serta kegagalan bisa menurunkan minat.

Dari faktor-faktor di atas terlihat kalau minat seseorang terpengaruh oleh motivasinya sendiri untuk bertindak, seperti keinginan untuk menggunakan *mobile banking*. Lalu, minat tersebut dipengaruhi oleh faktor sosial yakni minat untuk memperbaiki diri, semisal keinginan

untuk memperoleh keterampilan untuk bermacam kegiatan. selanjutnya faktor dari emosional yakni ketertarikan emosional, misalnya kepuasan terhadap penggunaan teknologi, menimbulkan rasa royalti terhadap teknologi tersebut dan sebaliknya.

2.1.2 Indikator Minat

Indikator untuk tahun tentang minat para nasabah memakai *mobile banking* yakni kemauan seseorang memakai teknologi tersebut serta akan senantiasa memakainya untuk masa yang akan dating. Dari pendapat Rukma (2021:33) ada beberapa indikator minat, yakni:

1. Minat Transaksi

   Minat transaksional adalah kecenderungan untuk membeli ataupun memakai sebuah produk.

2. Minat Refrensial

   Minat rujukan adalah kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan suatu produk terhadap orang lain.

3. Minat Eksploratif

   Minat ini merefleksikan perilaku seseorang mencari informasi tentang sebuah produk yang disukai serta mencari informasi yang menunjang sifat positif dari suatu produk tersebut.

2.3 Kemudahan

Saat memakai *mobile banking*, diyakini jika menggunakan *mobile banking* itu simpel serta tak membutuhkan banyak tenaga. Terkait dengan ini, meliputi kejelasan tentang tujuan dari penggunaan *mobile banking*

serta kemudahan pemakaian sistem sejalan dengan kemauan pengguna. Kemudahan penggunaan adalah tingkat dimana seseorang percaya kalau teknologi mudah dimengerti serta digunakan (Pratama & Saputra, 2019). Adapun menurut Jogiyanto (2007:114) mengatakan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan sejauh mana seseorang percaya kalau memakai teknologi itu mudah. (Ramadan, Prasetyo dan Irvana, 2016). Saat ini, berkat adanya sebuah layanan *mobile banking*, kemudahan dalam bertransaksi dapat diakses oleh masyarakat luas. Kenyamanan suatu layanan *mobile banking* bisa dirasakan oleh masyarakat sebab dapat bertransaksi dengan lebih mudah dan cepat dengan cara memakai *mobile banking* sebagai *channel* bertransaksi.

2.3.1 Indikator Kemudahan

Dari pendapat Davis dalam Ahmad dan Pambudi (2014;4) memberi beberapa indikator kemudahan yakni:

1. Mudah untuk dipelajari *(easy to learn*)

   Belajar *mobile banking* sudah terbukti mudah, maksudnya seseorang yang baru pertama kali bertransaksi memakai *mobile banking* akan langsung paham serta mengerti tatacara mentransfer uang, cek saldo rekening atau bertransaksi yang lainnya.

2. Mudah digunakan/dioperasikan (Understandble)

   Artinya *mobile banking* begitu simpel untuk digunakan. Teknologinya jelas dan ramah yang memudahkan pengguna untuk menggunakannya.

3. Tidak membutuhkan banyak usaha

   Pemakaian *mobile banking* menunjukkan jika hal itu tak memerlukan banyak upaya, yaitu, anda tidak perlu membutuhkan tenaga besar saat menggunakan *mobile banking* Bank Negara Indonesia.

4. Fleksibel

   Penggunaan *mobile banking* yang fleksibel memperlihatkan kalau *mobile baking* bisa digunakan dimanapun serta kapanpun tanpa adanya batasan waktu.

2.4 Kemanfaatan

Benefit/keuntungan yaitu tingkatan yang diberikan oleh teknologi tersebut dapat membawa manfaat bagi pengguna teknologi tersebut (Rithmaya, 2016). Hal ini juga disampaikan oleh (Kartikasari 2019): manfaat ialah rasa percaya seseorang kepada suatu keputusan tertentu apakah sistem itu menggunakannya, atau jika seseorang percaya kalau sistem tersebut kurang ada manfaatnya, maka dia tidak akan menggunakannya. Keputusan untuk memakai *mobile banking* bisa muncul disebabkan nasabah percaya bahwa *mobile banking* bisa menaikkan tingkat efisiensi, produktivitas serta efektifitas nasabahnya.

2.5.1 Indikator Kemudahan

Dari pendapat Andrean serta Dirgantara (2017:4) mengatakan kalua manfaat terdiri dari berbagai indikator, yakni:

1. Mempermudah suatu transaksi

Ini adalah keadaan di mana kegiatan transaksional dapat dilakukan lebih gampang dari yang terjadi biasanya.

2. Mempercepat Suatu Transaksi

   Sebuah keadaan dimana proses bertransaksi dapat diselesaikan dengan lebih cepat daripada biasanya

3. Memberi keuntungan tambahan di saat menyelesaikan transaksi

   Ada kondisi dimana menggunakan yang baru akan menghasilkan lebih banyak keuntungan.

2.5 kredibilitas

Kredibilitas adalah faktor yang menggambarkan keamanan serta privasi pengguna. Wang dkk. (2003) mendefinisikan kredibilitas sebagai perilaku di mana seseorang percaya bahwa privasi transaksi serta informasi mereka aman, mempengaruhi penerimaan mereka dalam sistem teknologi. Keamanan informasi melindungi sistem informasi dan juga pengguna terhadap penipuan ataupun kejahatan lainnya. (Reza & Sri, 2017). Konsep kredibilitas mempunyai 2 bagian yakni keamanan serta privasi, yang berdampak besar pada seseorang yang memakai sistem tersebut. Maka, semakin banyaknya orang percaya pada keamanan serta privasi, semakin tinggi niat untuk memakai sistem tersebut.

2.5.1 Indikator kredibilitas

Dari pendapat Yun (2016: 112) menyatakan kalau kredibilitas terdiri dari bermacam indikator, yakni:

1. Transaksi yang terjamin keamanannya

   Dengan hati-hati menjaga teknologi informasi yang dipakai sebagai jaminan keamanan, pihak bank menjaga baik keamanan terkait *mobile banking*, semisal kode PIN ataupun jaminan keamanan yang lainnya agar mencegah ancaman dari pihak yang tak bertanggungjawab.

2. Kerasahasiaan Data

   Kerahasiaan data ialah jenis informasi yang mengatakan bahwa informasi tersebut dilarang diketahui atau berada di tangan pihak lain yang tak berhak untuk mengaksesnya ataupun mengetahuinya. Bank menjamin kerahasiaan informasi tersebut sehingga tidak diungkapkan kepada orang lain yang tak berhak.

2.6 Mobile Banking

A. Pengertian Mobile Banking

Mobile banking ialah sebuah layanan yang dapat digunakan nasabah bank untuk melakukan sebuah transaksi perbankan dengan memakai telepon genggam atau smartphone. Layanan mobile banking bisa digunakan melalui menu yang telah tersedia melalui aplikasi yang diunduh serta diinstal oleh nasabah. Dibandingkan dengan SMS banking, mobile banking lebih user-friendly sebab nasabah tak butuh mengingat

format SMS yang dikirim kepada bank, maupun nomer SMS bank (Badan Layanan, 2015:13). Mobile banking sendiri mirip dengan SMS banking tetapi lebih kompleks. Karena bank telah bekerja sama dengan pihak operator seluler, kartu SIM GSM (Global For Mobile Communication) dipasang secara khusus untuk transaksi perbankan. Beberapa transaksi dari mobile banking antara lain, yakni: transfer uang, informasi saldo, perubahan rekening, informasi kurs, pembayaran, pembelian dan lainnya. (Hafiz, 2018). Cara kerja dari *mobile banking* sebetulnya tak memiliki banyak perbedaan dengan SMS standar yang sering digunakan. Nasabah mengirim SMS dengan pesan berupa kode-kode tertentu ke nomor yang telah disediakan bank. Lain dari itu, tiap kali Anda mengirim SMS, pesan yang dikirim berisi kode PIN untuk mengakses bank seluler. Jika kode maupun PIN yang diberikan tepat, permintaan sebuah transaksi nantinya akan diterima. Sebaliknya, jika isi pesan, kode pesan, dan kode PIN tak sesuai, permintaan dari transaksi pastinya akan ditolak (Vyctoria 2016:101-102).

2.7 Kerangka Pemikiran

Dari pendapat Sugiyono (2018:60) kerangka befikir yang baik yakni kerangka berfikir yang bisa mendeskripsikan hubungan antar variable yang akan diteliti. Maka, hubungan antar variable harus diterangkan dalam melakukan suatu penelitian dan perlu dikemukakan jikalau dalam penelitian tersebut ada 2 variable atau bahkan lebih. Agar tahu masalah apa yang nantinya akan dibahas, jadi perlu adanya suatu

kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti suatu masalah yang tujuannya untuk menemukan, mengembangkan serta menguji suatu kebenaran di dalam penelitian.

Berlandaskan teori yang sudah dijelaskan di atas dan hasil penelitian sebelumnya, dijelaskan berbagai faktor yang memengaruhi minat memakai mobile banking. Faktor adalah variabel independen (x1:Kemudahan, x2:manfaat, dan x3:Kredibilitas). Dari variabel independen yang minat, jadi kerangka berpikir bisa dilihat seperti berikut:

Gambar 1.1

Sketma Kerangka Berfikir

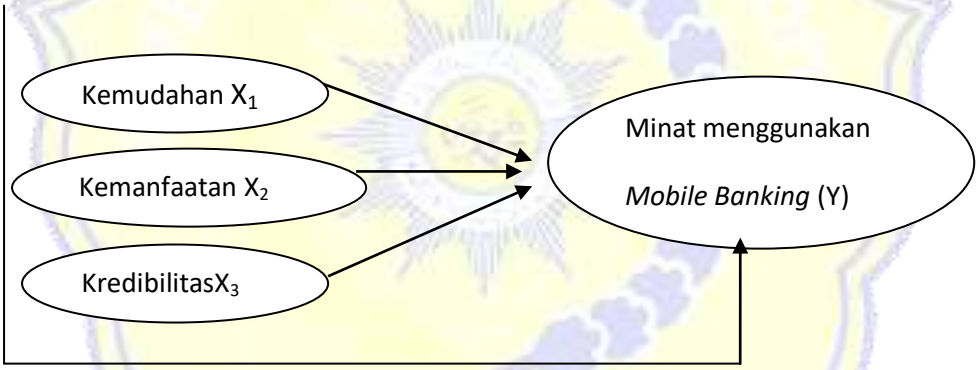

Skema yang dipaparkan diatas mampu diterangkan bahwa pada variable x yakni faktor kemanfaatan, kemudahan, serta kredibilittaas berdampak kepada variable y yakni minat masyarakat memakai *mobile banking*.

2.8 Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan atau pertanyaan sementara kepada perumusan suatu masalah penelitian. Ketika rumusan masalah dikatakan dalam bentuk kalimat ini, sementara jawaban baru dilandaskan pada teori yang relevan.

Belum berdasarkan fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan suatu data (Sugiyono, 2018:63). Hipotesis penelitian ini ialah seperti berikut:

A. Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan

H_{a1} : faktor kemudahan berdampak signitifikan kepada minat masyarakat desa tongo menggunakan *mobile banking* bank Negara Indonesia.

B. Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Minat Menggunakan

H_{a2} : Faktor manfaat berdampak signitifikan kepada minat masyarakat desa tongo dalam menggunakan *mobile banking* di Bank Negara Indonesia.

C. Pengaruh Faktor Kredibilitas Terhadap Minat Menggunakan

H_{a3} : Kredibilitas berdampak signitifikan kepada minat masyarakat desa tongo menggunakan *mobile banking* Bank Negara Indonesia.

D. Pengaruh Faktor Kemudahan, Manfaat, dan Kredibilitas Terhadap Minat Menggunakan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai penelitian di atas, terkait pengaruh faktor kemudahan, manfaat, serta kredibilitas. Berlandaskan hal itu, jadi dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_{a4} : Kemudahan, Kemanfaatan, serta Kredibilitas secara simultan berdampak signitifikan kepada minat masyarakat Desa Tongo memakai *mobile banking* Bank Negara Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka atau pertanyaan yang dievaluasi serta dianalisis melalui analisis statistik. (Sugiyono, 2018:8). Jenis dari penelitian ini ialah dengan menggunakan penelitian asosiatif.

Tujuan dari metode penelitian ini adalah agar memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, dimana data yang dipakai berupa sampel dari populasi yang telah terlalu banyak, sehingga dapat mempermudah pekerjaan peneliti dari segi waktu dan biaya, serta diketahui adanya hubungan yang penting antara variabel yang diteliti, data yang diperoleh dan jumlah yang diteliti dari segi angka. Menganalisis data memakai pendekatan statistik atau kuantitatif untuk dianalisis memakai pendekatan statistik atau kuantitatif.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Data primer ialah informasi yang peneliti dapatkan atau kumpulkan langsung dari sumber data. Dengan kata lain, data berupa kata-kata lisan atau lisan, gerak-gerik atau tingkah laku yang dikerjakan oleh subjek. Uji reliabel, dalam hal ini sebuah subjek penelitian (informan), dalam kaitannya dengan variabel yang telah diteliti (Sandu, 2015:28). Informasi dasar penelitian ini didapatkan langsung dari jawaban-jawaban responden

atas bermacam pertanyaan yang dikirimkan kepada responden melalui kuisioner.

3.3 Populasi

Menurut Handyaan (2020), populasi ialah penjumlahan dari setiap unsur yang diteliti yang memiliki sifat yang sama, bisa berupa kelompok individu, peristiwa atau objek kajian. Dalam penelitian ini jumlah populasi Masyarakat Desa Tongo Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat adalah 1461 jiwa. (sumbawabaratkab.bps.go.id)

3.4 Sample

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi dan karakteristik. Ketika populasinya besar dan peneliti tak mampu mempelajari seluruhnya yang ada pada populasi disebabkan keterbatasan dari segi sumber daya, tenaga, maupun waktu. Peneliti mampu menggunakan sampel dari populasi yang harus benar-benar representatif untuk mendapatkan informasi yang tepat. (Sugiyono, 2018:81).

Di dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah penduduk Desa Tongo Kecamatan Sekongkang. Jumlah populasi penelitian ini adalah 1461 orang. Untuk menentukan total sampel yang mewakili populasi, peneliti memakai rumus Slovin (Priyono, 2008:120).

Keterangan :

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolelir yaitu 10% (0,1).

Sehingga:

n = = 93,59

n = 93,59

Berlandaskan rumus tersebut dengan tingkat kesalahan 10%. Maka didapatkan sample sebanyak 93,59 dibulatkan menjadi 95 sample. Jadi di dalam penelitian ini diberikan beberapa pernyataan yang telah disusun kepada 95 responden yang diambil guna mewakili populasi masyarakat Desa Tongo.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memakai angket atau angket ialah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan tertulis yang ditanggapi responden secara tertulis (Hardani, 2020). Kuesioner atau survey yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup dimana peneliti membuat beberapa pernyataan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan mobile banking, yang kemudian ditanggapi oleh responden dengan memilih jawaban yang tertera langsung dari daftar tersebut. Alasan penggunaan angket tertutup ini selain karena informasi yang didapat juga mudah digunakan dengan cara memberikan poin, memudahkan dalam menjawab responden dan tidak memakan banyak waktu dalam penelitian ini.

3.6 Skala Pengukuran

Instrumen, dimulai dari tingkat “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Skala yaitu Alat ukur yang digunakan memberikan informasi kuantitatif. Skala interval digunakan sebagai skala pengukuran yang menunjukkan jarak antara suatu objek data dengan data lain yang berbobot sama, dimana jarak antar level interval memiliki interval yang tetap dan tidak memiliki nol mutlak (Sandu, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data di mana responden dimintai menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Teknik survei untuk pertanyaan ini memakai skala Likert. Skala Likert dipakai untuk menanggapi setiap responden.

Tabel 3.1 skala likert

pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, (2018)

Di dalam skala likert ini, responden nantinya akan diminta untuk menjawab pertanyaan ataupun pernyataan yang sudah disediakan oleh peneliti dengan skala 1 sampai dengan 5 agar memudahkan responden di dalam menjawab sebuah pertanyaan atau pernyataan.

3.7 Uji Instrumen

Sebelum mengolah data, kuesioner yang merupakan alat pengumpulan data di dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu. Tujuannya ialah untuk memastikan bahwa kuesioner yang disusun sudah selaras dan mencerminkan keadaan yang sebetulnya. Dua alat uji yang dipakai untuk menguji survey ini yaitu uji validitas serta uji reliabilitas sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2019) uji validilitas dalam penelitian ini digunakan sebagai ukuran valid atau tidaknya survei. daftar pertanyaan dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat melakukannya. Mendeskripsikan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, Data Instrumen Tes Kuesioner, 2019). Alat ukur yang dipakai dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang sudah diisi oleh responden dan diuji hasilnya guna menunjukan valid tidaknya sebuah data. Dari pendapat Sugiyono (2018) berikut ialah kriteria penelitian dalam uji validitas:

a) Jika r hitung > dari r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut valid
b) Jika r hitung dari r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dipahami sebagai keandalan atau keakuratan pengukuran. Uji reliabilitas adalah uji yang ditujukan untuk tingkat stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan akurasi. Dengan demikian,

kecukupan pengukuran kuesioner yang diisi oleh responden dapat diperiksa pada waktu yang berbeda dan dengan kuesioner yang sama.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Agar tahu terkait kelayakan model regresi, mesti dilakukan uji penerimaan klasikal. Pertama, dilakukan uji hipotesis klasik. Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa tujuan uji normalitas adalah agar menguji apakah variabel residual atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Seperti yang telah diketahui, uji-t serta uji-f mengasumsikan residual mengikuti distribusi normal atau tidak, berdasarkan analisis grafis dan juga uji statistik. Menurut Ghozal (2018), alpha (α) ialah margin of error maksimum yang peneliti gunakan sebagai patokan. Misalnya, ketika sebuah studi dijalankan, studi tersebut menggunakan aturan keputusan untuk menentukan alfa 5%, atau 0,05.

3.8. 2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan/korelasi antar masing-masing variabel. Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali Imam, 2005). Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, variabel tersebut dikatakan non-orgonal.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian residu dipertahankan dari satu pengamatan ke pengamatan lain, dikatakan homoskedastis, dan jika berbeda, dikatakan heteroskedastis. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode distribusi dengan aplikasi SPSS. Penilaian sebagai berikut:

a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), hal ini menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas

b) Jika tidak ada pola yang jelas dan nilai di atas dan di bawah 0 [sesuai sumbu Y] berdistribusi, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini mengunakan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui dan megukur pengaruh variable independen yaitu kemudahan, kemanfaatan, dan kredibilitas terhadap variable dependen yaitu mina menggunakan *mobile banking.* menuru Sugiyono (2014: 275) persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a+_{b1}X_{1\,=\,b2}X_{2\,+\,b3}X_3$$

Keterangan :

Y = Minat mengunakan *mobile banking*

A = Konstanta

b1b2b3 =Koefisien Regresi

X_1 = Kemudahan

X_2 =Kemanfaatan

X_3 =Kredibilitas

e =error

3.9 Uji Hipotesis

Sugiyono (2018; 223) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara variable atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kolerasi dari kedua variable yang diteliti.

3.9.1 Uji T (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signitifikan pengaruh anatar Vriable independen dan variable dependen. Kriteria penguji ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signitifkan yang digunakan sebesar 5 persen, dengan kata lain jika probabilitas Ha<0,05 maka dinyatakan signitifikan (Ghozali,2018).

3.10.2 Uji F (simultan)

Yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sample dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signitifikan F< 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variable independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semau variable independen yang dimasukan dalam model yang memepengaruhi secara bersama-sama terhadap variable dependen.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang kecil (R2) berarti kapasitas variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.